

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum BAZNAS BLITAR

1. Sejarah BAZNAS Blitar

Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Blitar awal mulanya merupakan rincian dari lembaga pengelola zakat, infaq, shodaqoh di lingkungan Kementerian Agama Kota Blitar, berdiri sejak 1 Januari 1995 berdasarkan Surat Keputusan Walikota kepada Daerah Tingkat II Blitar No. 521 Tahun 1994. Pada awal berdirinya lembaga ini bernama Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) Kota Blitar, diketuai oleh Drs. Machmud Fauzy dan mempunyai kantor secretariat di Kantor Kementerian Agama Jl. Ir. Soekarno No. 11 B Kota Blitar.

Setelah terbit UU No. 18 Tahun 1999 BAZ Kota Blitar mulai melakukan pembenahan untuk meningkatkan peran dan fungsinya mengemban amanah dalam hal pengelolaan ZIS. Dengan terbitnya surat Keputusan Walikota Blitar No. 27 Tahun 2011 tentang Badan Amal Zakat, Infaq dan Shadaqah (BAZIS) Kota Blitar menetapkan susunan pengurus BAZIS Kota Blitar sesuai dengan UU No. 38 Tahun 1999 dengan masa bakti selama 3 tahun untuk tiap periode kepengurusan. Terdiri dari Dewan Pertimbangan (ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris dan 5 orang anggota), Komisi Pengawas (ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris dan 5 orang anggota)

dan Badan Pelaksana (ketua, 3 orang wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara dan wakil bendahara).

BAZNAS Kota Blitar merupakan organisasi di lingkungan Kota Blitar yang diberikan kewenangan untuk mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama Islam menuju umat yang sejahtera lahir dan batin. Dalam operasionalnya BAZNAS Kota Blitar membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) yang tugasnya untuk melayani muzakki yang membayarkan zakatnya. Badan Amil Zakat (BAZ) membentuk UPZ pada instansi/lembaga pemerintah daerah, BUMN, BUMD, koperasi dan lembaga-lembaga keagamaan yang berkedudukan di Kota Blitar.

Dari tahun ke tahun BAZ Kota Blitar mengalami peningkatan perolehan dan zakat, infaq dan shadaqah. Didukung oleh keterlibatan dan peran dari Unit Pelaksana Zakat (UPZ) Kota Blitar dalam usahanya memberikan penyadaran terhadap pegawai di lingkungan instansinya masing-masing akan pentingnya kewajiban zakat dan kepedulian terhadap sesama.

2. Visi dan Misi

Adapun di awal pendiriannya BAZNAS mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

VISI

“Mengubah mustahiq menjadi muzakki.”

MISI

“Standarisasi sistem manajemen sehingga menjadikan Badan Amil Zakat Kota Blitar sebagai BAZNAS yang amanah dan profesional. Mengoptimalkan pengumpulan ZIS melalui kerjasama dengan seluruh elemen masyarakat yang ada seperti pemerintah, organisasi kemasyarakatan maupun profesi serta tokoh-tokoh masyarakat. Selalu melakukan inovasi dalam mengembangkan tekni-teknik pengumpulan ZIS dan penyalurannya dengan tetap memperhatikan kaidah Islam yang berlaku.”

B. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah muzakki yang membayar zakat profesi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Blitar berjumlah 97 orang. Adapun karakteristik responden dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	40	41%
2.	Perempuan	57	59%
Total		97	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa minat muzakki membayar zakat profesi pada BAZNAS Blitar didominasi oleh perempuan dengan total 59% dari jumlah keseluruhan responden.

2. Usia Responden

Di bawah ini merupakan data responden berdasarkan usia seperti berikut ini:

Tabel 4.2
Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	17-29 tahun	25	26%
2.	30-40 tahun	19	19%
3.	> 40 tahun	53	55%
Total		97	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia > 40 tahun dengan sebanyak 55% dari total keseluruhan responden.

3. Pendidikan Responden

Berikut ini adalah data pendidikan responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	SD	0	0%
2.	SMP	1	1%
3.	SMA	21	22%
4.	Sarjana	75	77%
Total		97	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden pendidikan terakhir lebih banyak yang sarjana berjumlah 77% dari total keseluruhan responden.

4. Pekerjaan Responden

Di bawah ini merupakan data responden berdasarkan jenis pekerjaan responden seperti berikut ini:

Tabel 4.4
Pekerjaan Responden

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	PNS	65	67%
2.	Guru	10	10%
3.	Swasta	10	10%
4.	Lainnya	12	13%
Total		97	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas jenis pekerjaan responden yaitu PNS dengan sebanyak 67% dari total keseluruhan responden.

C. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif dilakukan berdasarkan 4 (empat) variabel yaitu pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, tingkat kesadaran diri dan tingkat kepercayaan tujuannya untuk mengetahui gambaran dari data yang diperoleh setelah penyebaran kuisioner.⁹⁷ Di bawah ini penjelasan hasil analisis deskriptif dari jawaban responden yang telah diperoleh sebagai berikut:

⁹⁷ Elok Fitriani Rafikasari, "Analisis Persepsi Mahasiswa tentang Adopsi SIMBA Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung", *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 05 No. 02, 2019.

Tabel 4.5
Frekuensi Masing-masing Variabel Indikator

Item	Frekuensi Jawaban					Rata-rata
	Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Netral (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)	
PZ.1a	31	58	7	1	0	4.23
PZ.1b	47	44	6	0	0	4.42
PZ.2a	51	40	5	1	0	4.45
PZ.2b	47	42	7	1	0	4.39
PZ.3a	29	57	8	3	0	4.15
PZ.3b	27	59	10	1	0	4.15
PZ.4a	19	59	19	0	0	4.00
PZ.4b	22	56	17	2	0	4.01
PZ.5a	14	67	14	2	0	3.96
PZ.5b	23	51	21	2	0	3.98
TP.1a	28	48	17	4	0	4.03
TP.1b	20	56	18	3	0	3.96
TP.2a	23	53	18	3	0	3.99
TP.2b	36	48	13	0	0	4.24
TKD.1a	58	32	6	1	0	4.52
TKD.1b	28	49	20	0	0	4.08
TKD.2a	52	39	6	0	0	4.47
TKD.2b	40	52	5	0	0	4.36
TKD.3a	26	56	15	0	0	4.11
TKD.3b	15	39	37	6	0	3.65
TK.1a	20	42	35	0	0	3.85
TK.1b	17	46	34	0	0	3.82
TK.2a	13	59	25	0	0	3.88
TK.2b	10	59	26	2	0	3.79
TK.3a	20	51	26	0	0	3.94
TK.3b	21	44	32	0	0	3.89
TK.4a	15	53	28	1	0	3.85
TK.4b	18	56	23	0	0	3.95
TK.5a	26	48	23	0	0	4.03
TK.5b	10	58	29	0	0	3.80
TK.6a	17	50	30	0	0	3.87
TK.6b	11	62	24	0	0	3.87
TK.7a	15	61	21	0	0	3.94
TK.7b	17	60	20	0	0	3.97
MM.1a	7	23	36	23	8	2.98
MM.1b	14	32	35	11	5	3.40
MM.2a	24	52	19	2	0	4.01
MM.2b	24	55	17	1	0	4.05
MM.3a	24	43	29	1	0	3.93
MM.3b	25	44	23	5	0	3.92
Jumlah Per Kategori	984	2003	804	76	13	159.89
Total	3880					

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 menjelaskan bahwa 25% responden memilih kategori 5 (sangat setuju), 52% responden memilih kategori 4 (setuju), 21% responden memilih kategori 3 (netral), dan 2% responden memilih kategori 2 (tidak setuju). Kategori yang banyak dipilih oleh responden adalah 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju).

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Berikut hasil uji validitas pada kuisioner yang disebarakan pada BAZNAS Blitar:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Zakat (X1)	PZ.1a	0,709	0,1996	Valid
	PZ.1b	0,570	0,1996	Valid
	PZ.2a	0,555	0,1996	Valid
	PZ.2b	0,685	0,1996	Valid
	PZ.3a	0,692	0,1996	Valid
	PZ.3b	0,738	0,1996	Valid
	PZ.4a	0,717	0,1996	Valid
	PZ.4b	0,758	0,1996	Valid
	PZ.5a	0,666	0,1996	Valid
PZ.5b	0,762	0,1996	Valid	
Tingkat Pendapatan (X2)	TP.1a	0,858	0,1996	Valid
	TP.1b	0,805	0,1996	Valid
	TP.2a	0,851	0,1996	Valid
	TP.2b	0,837	0,1996	Valid
Tingkat Kesadaran Diri (X3)	TKD.1a	0,746	0,1996	Valid
	TKD.1b	0,752	0,1996	Valid
	TKD.2a	0,740	0,1996	Valid
	TKD.2b	0,690	0,1996	Valid
	TKD.3a	0,756	0,1996	Valid
	TKD.3b	0,643	0,1996	Valid
	TK.1a	0,749	0,1996	Valid
	TK.1b	0,748	0,1996	Valid
	TK.2a	0,798	0,1996	Valid
	TK.2b	0,695	0,1996	Valid
	TK.3a	0,799	0,1996	Valid

Tingkat Kepercayaan (X4)	TK.3b	0,877	0,1996	Valid
	TK.4a	0,821	0,1996	Valid
	TK.4b	0,909	0,1996	Valid
	TK.5a	0,825	0,1996	Valid
	TK.5b	0,817	0,1996	Valid
	TK.6a	0,792	0,1996	Valid
	TK.6b	0,764	0,1996	Valid
	TK.7a	0,782	0,1996	Valid
	TK.7b	0,779	0,1996	Valid
Minat Muzakki (Y)	MM.1a	0,651	0,1996	Valid
	MM.1b	0,693	0,1996	Valid
	MM.2a	0,788	0,1996	Valid
	MM.2b	0,667	0,1996	Valid
	MM.3a	0,709	0,1996	Valid
	MM.3b	0,747	0,1996	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

2. Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha (α)	Keterangan
Pengetahuan Zakat (X1)	0,875	Reliabel
Tingkat Pendapatan (X2)	0,857	Reliabel
Tingkat Kesadaran Diri (X3)	0,808	Reliabel
Tingkat Kepercayaan (X4)	0,955	Reliabel
Minat Muzakki Membayar Zakat Profesi (Y)	0,787	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Dari hasil perhitungan uji normalitas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,661 > 0,05. Jadi, kesimpulannya residual pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil perhitungan uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
Pengetahuan Zakat	1,879	Tidak terjadi multikolinearitas
Tingkat Pendapatan	2,223	Tidak terjadi multikolinearitas
Tingkat Kesadaran Diri	2,451	Tidak terjadi multikolinearitas
Tingkat Kepercayaan	1,305	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada semua variabel yang digunakan karena nilai VIF < 10 .

c. Uji Autokorelasi

Hasil dari analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,981. Untuk mendapatkan nilai dU menggunakan tabel Durbin-Watson dengan menggunakan $(k : n)$; $(4 : 97)$ maka nilai dU adalah 1,7560. Sehingga $(dU < DW < 4 - dU)$; $(1,7560 < 1,981 < 2,244)$ maka kesimpulan data yang digunakan yaitu tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil perhitungan uji heteroskedastisitas yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Zakat	0,073	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Tingkat Pendapatan	0,067	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Tingkat Kesadaran Diri	0,557	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Tingkat Kepercayaan	0,757	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada keempat variabel yang digunakan karena nilai Sig. lebih dari 0,05.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients B
Konstanta	-0,735
Pengetahuan Zakat	-0,008
Tingkat Pendapatan	0,439
Tingkat Kesadaran Diri	0,120
Tingkat Kepercayaan	0,242

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel 4.11, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = -0,735 - 0,008X_1 + 0,439X_2 + 0,120X_3 + 0,242X_4$$

Keterangan:

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar -0,735 menyatakan bahwa jika variabel pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, tingkat kesadaran diri, dan tingkat kepercayaan dalam keadaan tetap atau konstan maka nilai minat minat muzakki membayar zakat profesi sebesar -0,735%.

b. Koefisien regresi pengetahuan zakat (X1)

Koefisien regresi pengetahuan zakat (X1) sebesar -0,008 dan mempunyai nilai koefisien yang negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel pengetahuan zakat meningkat 1% maka minat muzakki membayar zakat profesi turun 0,008%.

c. Koefisien regresi tingkat pendapatan (X2)

Koefisien regresi tingkat pendapatan (X2) sebesar 0,439 dan mempunyai nilai koefisien yang positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap ada peningkatan pendapatan muzakki maka minat muzakki membayar zakat profesi naik sebesar 0,439%.

d. Koefisien regresi tingkat kesadaran diri (X3)

Koefisien regresi tingkat kesadaran diri (X3) sebesar 0,120 dan mempunyai nilai koefisien yang positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel tingkat kesadaran diri meningkat maka minat muzakki membayar zakat profesi naik sebesar 0,12%.

e. Koefisien regresi tingkat kepercayaan (X4)

Koefisien regresi tingkat kepercayaan (X4) sebesar 0,242 dan mempunyai nilai koefisien yang positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap adanya peningkatan kepercayaan muzakki maka minat muzakki membayar zakat profesi naik sebesar 0,242%.

5. Uji Parsial atau Uji t

Berikut ini adalah hasil uji t yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t table	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Zakat	-0,101	1,986	0,920	Tidak Signifikan
Tingkat Pendapatan	2,859	1,986	0,005	Signifikan
Tingkat Kesadaran Diri	0,877	1,986	0,383	Tidak Signifikan
Tingkat Kepercayaan	6,197	1,986	0.000	Signifikan

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa secara parsial, variabel yang berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat profesi yaitu variabel tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan. Hal ini ditunjukkan variabel tingkat pendapatan dengan nilai Sig. = 0,005 < 0,05 = α dan variabel tingkat kepercayaan dengan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 = α .

6. Uji Simultan atau Uji F

Berikut ini adalah hasil uji F:

Tabel 4.12
Hasil Uji F

Variabel	F _{hitung}	Sig.
Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Kesadaran Diri, Tingkat Kepercayaan	27,449	0,000

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji Anova pada tabel 4.12 dapat diketahui $F_{hitung} = 27,449 > 2,70 = F_{tabel}$ atau sig. = 0,0000 < 0,005 = α , sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka kesimpulannya menunjukkan bahwa variabel bebas (pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, tingkat kesadaran diri dan tingkat kepercayaan) berpengaruh secara simultan terhadap minat muzakki membayar zakat profesi.

7. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Hasil perhitungan dengan bantuan software SPSS diperoleh nilai *R Square* sebesar sebesar 0,545. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, tingkat kesadaran diri dan tingkat kepercayaan berkontribusi bersama-sama sebesar 54,5% terhadap minat muzakki membayar zakat profesi. Sedangkan 45,5% sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.